

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pada hasil pengolahan dan analisis data yang ditemukan dalam penelitian, sebagaimana yang telah disajikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran, sebagai berikut:

#### A. Kesimpulan

Konsep kurikulum merupakan suatu acuan yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan program pembelajaran yang dibuat dalam jangka waktu tertentu, yang berisi berbagai topik-topik pembelajaran, dan wujudnya dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini studi pembelajaran seni di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung dapat disimpulkan secara konsep kurikulum pembelajaran. Dari hasil studi observasi, wawancara, dan dokumentasi terdapat beberapa hal yang harus di evaluasi serta di revisi supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Untuk itu ada beberapa hal yang akan diuraikan baik itu keunggulan maupun kekurangan dengan uraian sebagai berikut :

- a. Mampu membangun motivasi siswa
- b. Mampu mengembangkan aspek sikap pada dampak pengiring dalam pembelajaran
- c. Menghemat waktu
- d. Memiliki kekuatan komprehensif yang tinggi

Pada pelaksanaan pembelajaran seni dilaksanakan di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung terdapat kekurangan diantaranya :

- a. Membutuhkan kurikulum yang mengacu pada keterpaduan serta kebijakan-kebijakan pendukung dalam sistem evaluasi pembelajaran.
- b. Membutuhkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam merancang model pembelajaran terpad

Dari kekurangan serta kelebihan tersebut menjadi gambaran serta evaluasi dalam melaksanakan seni di *Homeschooling*, sehingga pada pelaksanaan selanjutnya diharapkan efektif sesuai dari tujuan pembelajaran.

Sejalan dengan hasil penelitian dari proses pembelajaran seni di komunitas *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, mencakup tiga tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi memiliki hubungan fungsional yang erat. Dilihat dari proses pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan tutorial komunitas *homeschooling* dipandang cukup baik, dimana tahapan-tahapan perencanaan proses pembelajaran disusun secara sistematis yang diawali dengan identifikasi kebutuhan homeschoolers melalui pembacaan karakteristik anak serta memahami kurikulum dan silabus, melihat dan menentukan materi (mengacu ke diknas), mengorganisir materi (jadwal pertemuan) menentukan metode/strategi pembelajaran disesuaikan dengan ketertarikan homeschoolers, membuat kerangka/lembar kerja, *project* dan *outing* serta mengalokasikan waktu.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran seni meliputi: kegiatan pendahuluan yaitu games atau permainan, praktikum atau penjelasan materi, mengerjakan lembar kerja, latihan serta lembar tutorial. Tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat mempertimbangkan akan faktor-faktor yang yang dapat mendukung terhadap keberhasilan pencapaian tujuan sehingga tercipta iklim pembelajaran yang cerdas, kreatif, terampil, dan ceria, diantaranya menggunakan penyampaian materi yang bervariasi seperti menggunakan games atau permainan, metode/strategi pembelajaran, menggunakan tanya jawab, diskusi dan eksplorasi dari topik yang disampaikan, alat peraga dan penunjang pembelajaran yang membantu mempercepat pengertian *homeschoolers* mengenai materi, dengan menggunakan media audio visual. Sehingga terlaksananya kegiatan program *project class* dan *outing* untuk mengunjungi tempat-tempat di sekitar daerah *Homeschooling* seperti Sanggar di Padepokan Guruminda yang berlokasi di Sadang Serang, Saung Angklung Udjo di Padasuka Bandung, dan Teater lakon yang berda di UPI.

Ukuran keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terbatas pada hasil belajar yang lazim diukur dengan tes hasil belajar, melainkan yang lebih penting dari itu adalah peningkatan minat bakat serta motivasi untuk terus belajar serta meningkatkan kemampuan untuk mengukur kemajuan belajar dan sarana penguat motivasi serta minat belajar sangat penting.

Pada *Homeschooling* peran Tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran sangat mempertimbangkan akan faktor-faktor yang yang dapat mendukung terhadap keberhasilan pencapaian tujuan sehingga tercipta iklim pembelajaran yang cerdas, kreatif, terampil, dan ceria, diantaranya menggunakan penyampaian materi yang bervariasi seperti menggunakan games atau permainan, metode/strategi pembelajaran, menggunakan tanya jawab, diskusi dan eksplorasi dari topik yang disampaikan, alat peraga dan penunjang pembelajaran yang membantu mempercepat pengertian *homeschoolers* mengenai materi, dengan menggunakan media audio visual.

Pembelajaran seni di komunitas *Homeschooling* Taman Sekar Bandung terkait dengan bentuk pembelajaran tutorial, dimana kegiatan pembelajarannya dilakukan secara langsung dan individual antara tutor dan peserta didik. Dimana sistem pembelajaran tutorial menuntut peserta didik (*homeschoolers*) untuk belajar mandiri dengan menggunakan modul atau media belajar lainnya, dikombinasikan dengan tatap muka/belajar terarah dengan didampingi tutor atau pembimbing untuk membantu peserta didik dalam memecahkan kesulitan belajar.

Pada dasarnya konsep seni yang melandasi program pengajaran seni bisa berubah-ubah sesuai dengan perkembangan Ipteks, sosial, dan budaya masyarakat. Hal ini dapat dimaknai bahwa konsep seni yang dipakai di suatu negara dalam kurun waktu tertentu bisa berubah-ubah dan beragam. Berubah-ubahnya konsep seni yang melandasi program pengajaran seni secara tersirat ternyata tidak selalu terurai secara jelas dalam kurikulum pendidikan seni di sekolah. Hal inilah yang menyulitkan pendidik (tutor) untuk mempersepsi konsep seni yang melandasi program pengajaran seni.

Maka peneliti mengungkapkan bahwapendidik selebihnya memahami siapa dirinya dan kemampuan yang harus dimilikinya. Dalam melaksanakan tugasnya selain seorang pendidik, pengajar, dan pembimbing pada program komunitas seni di *homeschooling* ini maka pendidik (tutor) harus memiliki kompetensi ternyata pada kenyataannya terlaksananya pendidik (tutor) hanya menjadikan faktor penghambat dalam pembelajaran seni ini dikarenakan

kompetensi tutor itu belum menguasai semua materi yang akan diajarkan atau belum mampu menerapkannya pada pengajaran terhadap anak.

Sedangkan faktor pendukung dari pembelajaran seni di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung yaitu tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran seni sangat mempertimbangkan akan faktor-faktor yang dapat mendukung terhadap keberhasilan pencapaian tujuan akan terlaksananya pembelajaran seni ini. Sehingga tercipta iklim pembelajaran yang cerdas, kreatif, terampil, dan ceria, diantaranya menggunakan penyampaian materi yang bervariasi dengan bentuk *outing* dan *project class*.

## **B. REKOMENDASI**

1. Bagi lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, pendidikan *homeschooling* merupakan model pendidikan pilihan bagi orang tua maupun anak yang tidak cocok dengan pendidikan formal, sehingga lembaga harus tetap mempertahankan apa yang menjadi ciri khas dari *homeschooling* terutama dalam proses pembelajarannya yang menggunakan pendekatan individual dan tidak menekankan pada nilai.
2. Bagi Lembaga Universitas Pendidikan Indonesia, Jurusan pendidikan Seni tari diharapkan untuk lebih membuka program atau penataran khusus untuk pendidik supaya lebih mengetahui peran dan tujuan pembelajaran seni di sekolah-sekolah formal maupun non formal.
3. Bagi pendidik (tutor), dalam pembelajaran komunitas seni terpadu merupakan hal yang utama dalam belajar, sehingga tutor dalam proses pembelajarannya memperhatikan karakteristik *homeschoolers* harus tetap dipertahankan, mengingat keberagaman karakteristik *homeschoolers* yang mengikuti program *homeschooling*.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan ditindak lanjuti dengan penelitian yang lebih luas cakupannya, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran komunitas seni terpadu, yang belum sempat peneliti ungkapkan seutuhnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana komunitas seni

secara khusus terhadap homeschoolers selanjutnya dari jalur pendidikan informal

Demikian saran-saran yang dapat dikemukakan baik rekomendasi untuk pelaksana *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, maupun peneliti lain yang merasa berkenan dan berkepentingan dengan proses pembelajaran sekolah-rumah (*Homeschooling*).